

**KARAKTERISTIK KLINIS PASIEN INFARK MIOKARD AKUT DENGAN  
ELEVASI SEGMENT ST (IMA-EST) PADA PASIEN RAWAT INAP DI RSUD  
KABUPATEN BULELENG PADA TAHUN 2019-2020**

Oleh

**Rama Vinnu Isyawan, NIM 1818011035**

**Program Studi Kedokteran**

**ABSTRAK**

Melihat angka prevalensi IMA-EST yang tinggi dan kondisi terapi IMA-EST di RSUD Kabupaten Buleleng, penulis ingin meningkatkan pemahaman mengenai karakteristik klinis pasien infark miokard akut dengan elevasi segmen-ST (IMA-EST) pada pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik klinis pasien IMA-EST pada pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng pada Tahun 2019-2020. Penelitian ini memiliki variabel berupa faktor risiko (hipertensi, diabetes mellitus, dislipidemia, merokok, dan riwayat keluarga dengan penyakit jantung koroner), gejala, lokasi infark, terapi reperfusi, dan mortalitas. Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah penelitian deskriptif dengan desain potong lintang secara retrospektif menggunakan data sekunder berupa rekam medis. Populasi penelitian merupakan seluruh pasien IMA-EST pada pasien rawat inap di RSUD Kabupaten Buleleng pada tahun 2019-2020 dengan jumlah populasi sebesar 140 pasien. Sampel penelitian dikumpulkan dengan metode *total sampling* dan dilakukan analisis secara univariat untuk mengetahui distribusi statistik dari masing-masing variabel. Hasil dari penelitian menyimpulkan bahwa karakteristik klinis pasien IMA-EST pada pasien rawat inap RSUD Kabupaten Buleleng berdasarkan faktor risiko yang paling banyak ditemukan adalah hipertensi (33,6%). Karakteristik klinis berdasarkan gejala terbanyak adalah angina tipikal (87,1%). Karakteristik klinis berdasarkan lokasi infark terbanyak adalah anterior (44,3%). Karakteristik klinis berdasarkan terapi reperfusi terbanyak dengan terapi fibrinolitik (65,7%). Karakteristik klinis berdasarkan mortalitas adalah sebesar 17,1%. Adapun rekomendasi yang dapat diberikan untuk penelitian berikutnya adalah dapat dilakukannya penelitian mengenai variabel-variabel lain terkait IMA-EST selain variabel yang telah digunakan pada penelitian ini pada penelitian deskriptif agar hasil yang didapatkan lebih spesifik dan bervariasi. Peneliti lain dapat melakukan penelitian terkait hubungan antar variabel yang ada dalam penelitian ini pada penelitian analitik, seperti hubungan hipertensi dengan angka kejadian IMA-EST, hubungan lokasi infark dengan angka mortalitas, hubungan pilihan terapi fibrinolitik dengan angka mortalitas, dan lain-lain. Selain itu, dapat dilakukan penelitian dengan metode prospektif untuk meneliti variabel berupa riwayat penyakit jantung koroner pada keluarga.

Kata Kunci: IMA-EST, karakteristik klinis, RSUD Kabupaten Buleleng

**CLINICAL CHARACTERISTICS OF ST SEGMENT ELEVATION  
ACUTE MYOCARDIAL INFARCTION (STEMI) IN HOSPITALIZED PATIENTS  
AT RSUD KABUPATEN BULELENG IN 2019-2020**

**By**

**Rama Vinnu Isyawan, NIM 1818011035**

**Department of Medicine**

**ABSTRACT**

*Seeing the high prevalence of STEMI and the condition of STEMI therapy in RSUD Kabupaten Buleleng, the authors would like to improve understanding of the clinical characteristics of ST segment elevation acute myocardial infarction (STEMI) in hospitalized patients at RSUD Kabupaten Buleleng in 2019-2020. This study aims to determine the clinical characteristics of STEMI in hospitalized patients at RSUD Kabupaten Buleleng in 2019-2020. Variables of this study are risk factors (hypertension, diabetes mellitus, dyslipidemia, smoking, and family history of coronary heart disease), symptoms, location of infarction, reperfusion therapy, and mortality. The research design used in this study was a descriptive study with a retrospective cross-sectional design using secondary data in the form of medical records. The study population was all STEMI patients in hospitalized patients at RSUD Kabupaten Buleleng in 2019-2020 with a total population of 140 patients. The research sample was collected by total sampling method and univariate analysis was carried out to determine the statistical distribution of each variable. The results of the study concluded that the clinical characteristics of STEMI in hospitalized patients at RSUD Kabupaten Buleleng based on the most common risk factor found was hypertension (33.6%). Clinical characteristics based on the most symptoms were typical angina (87.1%). Clinical characteristics based on the location of the most infarcts are anterior (44.3%). Clinical characteristics based on reperfusion therapy were mostly with fibrinolytic therapy (65.7%). Clinical characteristics based on mortality was 17.1%. The recommendation that can be given for the next research is that research can be done on other variables related to the STEMI in addition to the variables that have been used in this research in descriptive research so that the results obtained are more specific and varied. Other researchers can conduct research on the relationship between variables in this study in analytical studies, such as the relationship between hypertension and the incidence of STEMI, the relationship between the location of infarction and mortality, the relationship between choice of fibrinolytic therapy and mortality rates, and others. In addition, research can be conducted using a prospective method to examine variables in the form of a family history of coronary heart disease.*

*Keywords: STEMI, clinical characteristics, RSUD Kabupaten Buleleng*